

PENGENALAN PLATFORM *MINATO* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN HURUF DAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Penulis

Yuliani Rahmah
Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
E-mail: yuliani.rahmah@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini memaparkan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai hasil kerjasama program studi dengan Himawari (himpunan mahasiswa S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang). Tujuan dari kegiatan pengabdian kali ini adalah untuk memperkenalkan dan berbagi ilmu pengetahuan mengenai bahasa dan kebudayaan Jepang kepada para siswa pembelajar bahasa Jepang di sekolah menengah atas. Kegiatan pengabdian dengan tema berkolaborasi dan berbagi pengetahuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan bahasa dan budaya para pembelajar pemula sesuai dengan minat dan kebutuhan para pembelajar tersebut. Sesuai dengan tujuan utamanya, maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, para peserta yang mempunyai minat dan ketertarikan pada bahasa dan budaya Jepang dapat mengenal aturan penulisan huruf Jepang, penggunaan hiragana dalam ragam persalaman dan pengenalan media belajar. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya, pada kegiatan ini para peserta diperkenalkan pada media belajar *online Minato* yang dapat dipergunakan untuk belajar secara mandiri dan disesuaikan dengan minat pembelajar.

Kata kunci: huruf dan kosakata bahasa Jepang; hiragana; Platform *Minato*

ABSTRACT

This article describes the results of community service activities carried out as a collaboratively teachers of Japanese Language and Culture study program with Himawari (Japanese Language and Culture student association). The purpose of this service activity is to introduce and share knowledge about Japanese language and culture to students studying Japanese in high schools in Semarang, especially students of SMAN 12 Semarang. This service activity with the theme of collaborating and sharing knowledge is expected to be able to meet the language and cultural knowledge needs of novice learners in accordance with the interests and needs of these learners. In accordance with its main objective, through this community service activity, participants who have interest in Japanese language and culture can get to know the rules for writing Japanese characters, the use of hiragana in a variety of Japanese vocabulary and an introduction to learning media. In this activity the participants were introduced to Minato's online learning media which can be used for independent study and adapted to the interests of the learner.

Keywords: Japanese letters and vocabulary; hiragana; E-learning *Minato*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sebagian besar sekolah menengah tingkat atas di Indonesia, khususnya di daerah Jawa Tengah. Mata pelajaran bahasa Jepang tidak hanya diberikan pada siswa-siswi kelas ilmu sosial saja namun diberikan pada semua kelas. Namun seiring dengan perkembangan kurikulum dewasa ini, pada beberapa sekolah pelajaran bahasa Jepang tidak lagi menjadi mata pelajaran yang dipelajari di kelas tetapi menjadi salah satu bagian dari kegiatan ekstra kurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh siswa-siswinya.

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan sebuah kegiatan yang mewadahi para siswa-siswi di sekolah tingkat menengah untuk dapat mengembangkan pengetahuan, minat, bakat dan kemampuan mereka dalam suatu bidang tertentu, salah satunya bahasa dan kebudayaan Jepang. Selain menjadi ajang belajar bersama, pada umumnya kegiatan ekstra kurikuler juga menjadi ajang bertukar informasi mengenai event-event kejeperangan yang dapat diikuti oleh para peminat dan pembelajar bahasa atau budaya Jepang. Keberadaan bahasa Jepang sebagai bagian kegiatan ekstra kurikuler tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri sebagai sebuah proses pembelajarannya. Sisi positif yang diperoleh dari kegiatan ini adalah semangat untuk mempelajari bahasa Jepang dari para anggotanya cukup tinggi karena sebagian besar dari para siswa tersebut mempunyai minat terhadap bahasa dan budaya Jepang. Dengan kegemaran yang sama dan motivasi yang tinggi, menjadikan kegiatan ekstra kurikuler lebih dinamis. Pertukaran pengetahuan dan pengalaman seringkali memunculkan tema pembelajaran yang sangat beragam sesuai dengan minat dan kemampuan para anggotanya. Namun di sisi lain, kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, terkadang tidak selalu berjalan efektif karena banyak anggota yang sudah kelelahan mengikuti jam pelajaran.

Selain itu karena dilakukan pada sore hari, seringkali waktu yang tersedia menjadi terbatas, sehingga tidak mencukupi untuk menyelesaikan sebuah pembahasan materi secara bersama-sama. Hal tersebut tentu menuntut para pembelajar bahasa untuk lebih rajin mencari cara lain memperkaya pengetahuan yang telah dipelajarinya.

Pembelajaran bahasa Jepang sangat beragam. Selain harus mempelajari huruf, kosakata, dan tata bahasanya, para pembelajar juga disarankan untuk memahami kebudayaannya. Banyaknya hal yang perlu dipelajari dalam bahasa Jepang menuntut para pembelajarnya untuk lebih aktif mencari media dan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dewasa ini banyak platform yang tersedia untuk memfasilitasi eksplorasi pengetahuan tersebut, baik dalam bentuk media virtual maupun dalam bentuk cetak. Namun, banyaknya media yang tersedia kadangkala membuat para pembelajar menjadi bingung dalam menentukan media yang efektif dan sesuai kebutuhan mereka.

Melihat adanya situasi pembelajaran tersebut, maka dosen-dosen pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang bekerjasama dengan anggota Himawari (Himpunan Mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat semester gasal 2022 ini, berinisiatif untuk ikut serta melakukan kegiatan pembelajaran yang dan pengenalan media pembelajaran bahasa Jepang sederhana bagi para siswa-siswi sekolah menengah atas yang terdapat di kota Semarang.

Pelaksanaan kegiatan ini selain dapat menjadi ajang memperkenalkan program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang FIB Undip, juga menjadi kegiatan berbagi pengetahuan berbahasa Jepang melalui pelatihan pada para siswa sekolah menengah atas, sebagai bagian dari kontribusi pada masyarakat melalui

pelatihan bahasa Jepang yang dapat digunakan untuk komunikasi sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, dosen dibantu oleh para mahasiswa memilih sekolah-sekolah menengah atas yang melakukan kegiatan berbahasa Jepang secara aktif. Dan salah satu yang menjadi pilihan tempat kegiatan semester ini adalah SMAN 12 Semarang yang berlokasi di daerah Gunung Pati Semarang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada semester ini selain untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan pada para siswa-siswi SMAN 12 Semarang, juga untuk membantu para siswa-siswi pembelajar bahasa Jepang menemukan media pembelajaran *online* yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar mandiri. Diharapkan pemanfaatan media elektronik yang dekat dengan keseharian siswa-siswi SMA akan menumbuhkan ketertarikan mereka untuk menggunakannya serta memberikan dorongan semangat pada para siswa-siswi tersebut untuk membuka wawasan dan kreatifitasnya dalam mempelajari bahasa Jepang. Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan pemahaman mengenai huruf Jepang beserta cara penulisan dan pemahaman kosakatanya.
2. Untuk memperkenalkan media pembelajaran *online* bahasa Jepang kepada siswa-siswi SMAN 12 Semarang.
3. Untuk memperkenalkan tata cara penggunaan platform *Minato* agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran huruf dan kosakata bahasa Jepang.
4. Untuk meningkatkan kemampuan para siswa-siswi dalam pengembangan kosakata bahasa Jepang.

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan para siswa-siswi pembelajar

bahasa Jepang memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Para peserta dapat mempraktekan penguasaan huruf dan kosakata bahasa Jepang dalam komunikasi sederhana
2. Para peserta dapat mengetahui jenis media *online* yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang sehingga mempunyai keterampilan untuk lebih mengembangkan kemampuan bahasa Jepang khususnya penguasaan huruf dan kosakata.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Persiapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey dan observasi untuk memilih lokasi pengabdian kepada masyarakat. Setelah lokasi ditentukan, maka dilakukan koordinasi dengan guru pembimbing dan koordinator siswa yang membina kegiatan ekstra kurikuler di SMAN 12 Semarang. Koordinasi tersebut dilakukan selain untuk mengurus perijinan juga menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Pada koordinasi ini kami pun mengumpulkan informasi terkait tingkat kemampuan dan proses belajar yang telah didapatkan oleh para siswa-siswi yang tergabung pada kegiatan ekstra kurikuler bahasa Jepang di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara lengkap materi yang telah dipelajari oleh para peserta pelatihan sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan pengembangan materi pada saat kegiatan pengabdian dilakukan. Tahap persiapan kemudian dilanjutkan dengan pemilihan tema pengajaran, penyusunan materi dan modul pembelajaran, persiapan alat bantu pengajaran, serta penyusunan urutan kegiatan.

Meskipun pada saat kegiatan PKM ini kondisi kota Semarang sudah dinyatakan cukup aman untuk melakukan pengajaran tatap muka, namun disebabkan karena masih adanya kekhawatiran dari pihak sekolah terkait kondisi kesehatan para peserta dan panitia

pelaksana, maka pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada kegiatan ekstra kurikuler dilakukan secara daring.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, setelah menyepakati jadwal pengajaran dan rencana belajar maka para dosen yang dibantu oleh mahasiswa anggota Himawari melakukan pengajaran bidang bahasa dan kebudayaan melalui aplikasi *Zoom*. Pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak lebih dari 3 jam, dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan maksimal 20 orang yang terdiri dari para siswa-siswi kelas 10 dan 11.

Metode kegiatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, latihan pengucapan dan dilanjutkan dengan praktik langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM kali ini meliputi empat kegiatan utama pada setiap pertemuannya, yaitu pengenalan materi secara garis besar, dilanjutkan pemaparan rencana kegiatan dan tujuan penguasaan materi, kegiatan *warming up/ ice breaking* untuk para peserta pelatihan, penyampaian materi huruf dan kosakata serta pengenalan aplikasi *Minato* sebagai media pembelajaran huruf dan kosakata.



Gambar 1. Kegiatan Pengajaran Online melalui Zoom

Materi yang diberikan kepada para peserta pada kegiatan ini adalah pengenalan huruf *Hiragana* dan *Katakana* beserta dengan aturan penulisan kedua huruf tersebut.

Pengenalan huruf *Hiragana* dan *Katakana* dimulai dengan membedakan karakter dan fungsi dari masing-masing huruf tersebut. Penggunaan kedua huruf tersebut diberikan melalui pengenalan kosakata baik yang berhubungan dengan persalaman maupun kata-kata sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan.

Pada sesi pemaparan materi aturan penulisan bahasa Jepang, kepada para peserta diperkenalkan tiga istilah yang berhubungan dengan pelafalan bunyi dan cara baca huruf-huruf *Hiragana*. Ketiga istilah tersebut meliputi *Sokuon*, *Chouon* dan *Youon*.

Sokuon adalah bunyi dobel dalam sebuah suku kata. Penekanan bunyi pada kata tersebut ditandai dengan penambahan karakter *tsu* (っ) kecil diantara karakter huruf lain. *Chouon* adalah bunyi panjang dari sebuah kata yang ditandai dengan penambahan karakter vocal a,u ataupun o pada bagian karakter yang dibaca panjang. Panjang pendeknya sebuah intonasi akan menyebabkan perbedaan arti dari kata tersebut.

Youon adalah konsonan ganda yang diikuti dengan huruf ya,yu dan yo yang ditulis lebih kecil. Penambahan karakter ya,yu,yo ini akan menyebabkan pelafalan yang berbeda pada setiap kata yang menggunakan youon tersebut.

Penyampaian materi tersebut kemudian dilanjutkan dengan sesi latihan. Pada sesi latihan ini kegiatan diawali dengan tanya jawab dan latihan yang diberikan oleh pemateri. Pada latihan ini mahasiswa pendamping menyediakan menu menulis virtual bagi para mahasiswa. Setelah dipastikan para peserta mampu menggunakan menu tersebut, kemudian pemateri memberikan beberapa kosakata bahasa Jepang dalam berbagai variasi penggunaan, seperti penggunaan karakter *hiragana* dalam persalaman sederhana, penulisan kosakata dengan menebak gambar yang diberikan hingga latihan menulis kosakata berdasarkan

tiga aturan penulisan yang terdapat dalam pemaparan materi.



Gambar 2. Salah Satu Kegiatan Latihan Menulis Huruf

Setelah praktek menulis huruf Jepang selesai, kegiatan diakhiri dengan evaluasi singkat terkait hal-hal yang berhubungan dengan hasil tulisan para peserta. Evaluasi dari pemateri dilakukan dengan memberikan masukan terkait aturan yang tepat, karakter huruf *Hiragana-Katakana* yang masih kurang tepat, ataupun penggunaan kosakata yang masih belum benar. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memberikan stimulan pada para peserta untuk lebih mampu mengasah kemampuan penulisan dan penguasaan huruf dan kosakata bahasa Jepang. Kemudian sesi latihan dilanjutkan dengan pengenalan platform *Minato* sebagai media belajar *online* yang bisa dilakukan sendiri kapanpun para siswa tersebut membutuhkan pembelajaran Bahasa Jepang.

Platform *Minato* adalah sebuah platform pembelajaran *online* yang disediakan oleh *The Japan Foundation*. Melalui platform ini, para pembelajar bahasa Jepang dapat memilih tingkat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka. Selain belajar secara mandiri, melalui *Minato* para pembelajar juga dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna dari berbagai negara di seluruh dunia.

Laman *Minato* dapat diakses dengan mengetikkan <https://minato-jf.jp/> pada mesin pencarian apapun yang terlebih dahulu

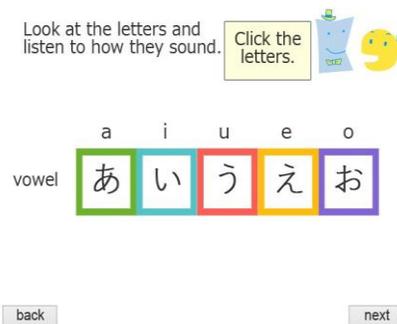
dikoneksikan dengan jaringan internet. Pada laman awal ada 7 pilihan bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia, namun perlu diingat meskipun tersedia dalam 7 pilihan bahasa, namun tidak semua isi dari laman tersebut dapat diterjemahkan dengan bahasa yang kita pilih, kecuali bahasa Jepang dan Inggris (Sakariah,2022;153).

Banyak hal yang dapat dipelajari melalui platform ini, salah satunya adalah pembelajaran huruf Jepang. Sebagai sebuah media pembelajaran *online* secara mandiri, dalam *Minato* para pembelajar dapat menemukan bentuk latihan yang beragam seperti kuis, fitur suara maupun fitur video.

Berikut adalah beberapa tampilan dari platform *Minato* yang penulis gunakan untuk pengajaran huruf dan kosakata Bahasa Jepang.

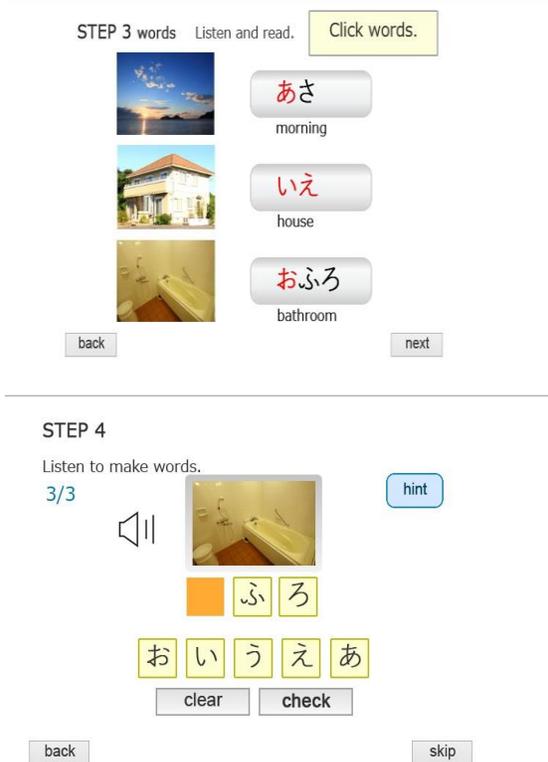


Gambar 3. Halaman Muka Platform *Minato*.
Sumber: *E-Learning Bahasa Jepang JF Minato*



Gambar 4. Pembelajaran Huruf Hiragana Pada Platform *Minato*.

Sumber: *E-Learning Bahasa Jepang JF Minato*



Gambar 5. Contoh Latihan Pembelajaran Huruf Hiragana Melalui Fitur Suara
Sumber: *E-Learning Bahasa Jepang JF Minato*

Dari contoh-contoh tampilan di atas para pembelajar bahasa Jepang akan dapat melakukan latihan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan penyelesaian pembelajaran. Selain itu pada setiap sesi latihan diberikan pula penjelasan mengenai cara pengerjaan ataupun jawaban yang tepat bila dalam latihan tersebut pembelajar melakukan kesalahan menjawab.

Dengan terbatasnya waktu, praktek penggunaan platform *Minato* tidak dapat dilaksanakan secara penuh. Namun demikian dengan pengenalan platform tersebut, para peserta akan tertarik untuk mencoba menggunakan media belajar online ini untuk mempraktekan dan memperlancar pemahaman materi huruf Hiragana yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini akan sangat membantu para pembelajar yang mempunyai keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran bahasa Jepang seperti para

siswa-siswi SMAN 12 yang mengikuti pembelajaran bahasa Jepang hanya sebagai kegiatan ekstra kurikuler saja.

Meskipun pemaparan materi dan sesi latihan dirasakan cukup singkat, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat dan antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pengajaran ini. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi saat pemaparan materi maupun saat latihan, sehingga memudahkan pemateri dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

4. SIMPULAN

Pembelajaran huruf dan kosakata bahasa Jepang merupakan materi dasar yang menjadi bekal para pembelajar untuk dapat membaca dan menulis bahasa Jepang. Namun banyaknya huruf dan aturan yang harus dihapalkan, terkadang membuat para pembelajar pemula merasa kesulitan menguasai kedua hal tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada semester ini, diharapkan pengajaran huruf dan kosakata serta pengenalan media *online* belajar mandiri terhadap para siswa-siswi SMAN 12 Semarang dapat mengatasi permasalahan mereka dalam mempelajari belajar bahasa Jepang.

Dengan kegiatan ini diharapkan para peserta akan termotivasi untuk belajar huruf dan menambah kosakata dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga minat mereka terhadap bahasa dan budaya dapat dikembangkan dengan lebih baik dan terarah. Selain itu diharapkan para peserta pun akan mampu mencari lebih banyak media dan cara belajar bahasa Jepang secara mandiri sehingga pengetahuan kejepangan mereka semakin beragam.

Dengan semakin banyaknya kosakata dan tingginya pemahaman akan penguasaan huruf didukung aplikasi / media yang tepat, maka meskipun waktu pembelajaran bersama menjadi terbatas, namun tingginya minat mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Jepang akan dapat terwadahi dengan berbagai macam latihan mandiri.

Lebih jauh diharapkan kemampuan dasar tersebut dapat memicu keinginan para peserta untuk terus mempelajari bahasa Jepang secara berkelanjutan. Dengan pengetahuan tambahan dari segi kebahasaan diharapkan mereka lebih menguasai bahasa Jepang secara lisan dan tulisan dan dapat mengkomunikasikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- "E-Learning Bahasa Jepang JF Minato"
(n-d) " E-Learning Bahasa Jepang JF Minato" diakses pada 15 November 2022 from <https://minato-jf.jp>
- E-Learning Bahasa Jepang JF Minato-User Guide (n.d). Diakses pada 15 November 2022, from <https://minato.jf.jp/Guide/Index>
- E-Learning Bahasa Jepang JF Minato-Learning Course (n.d). Diakses pada 16 November 2022 from <https://minato-jf.jp/LearningCourse/Index>
- E-Learning Bahasa Jepang JF Minato-Test Index (n.d). Diakses pada 16 November 2022 from <https://minato-jf.jp/Test/Index/9038>
- Mizutani, Nobuko. 1993. *First Lessons in Japanese* 「入門日本語」. Tokyo. ALC Press.
- Sakariah, Dewi Saraswati. (2022). "Pemanfaatan Laman Minato Sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Jepang". *Jurnal Harmoni* vol 6/1
- Taniguchi, Sumiko. 2001. *First Steps in Japanese*. 「はじめのいっぽ」. Tokyo. 3A Network.